83

PEDANG ROH

Ephesians 6:17
The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXXXIII Tahun XX

Editor: Dr. Suhento Liauw

April-Mei-Juni 2015

Daftar Isi:

Berita Penting 01
Alkitab Mendukung Hukuman Mati 01
Halaman Khusus GITS 04
Taurat Menetapkan Hukuman Mati 05
Penghukuman Mati yang Salah 06
Program Tahunan Graphe..... 07
Pelayan GBIA Yang Bisa Dihubungi..... 09
Buku-buku Dr. Liauw 10
Negara yang Menghukum Mati 11
Redaksi Pedang Roh & Kuis..... 12

BERITA PENTING

Pembaca Pedang Roh, amatilah jadwal tahunan GRAPHE, kemungkinan ada acara yang Anda bisa ikuti. Lihat jadwal seminar dan block class tiga doktrin utama kekristenan yang diselenggarakan di GITS Jakarta (tgl. 3 - 8 Agustus 2015), maupun di RITS Kalimantan Barat (tgl. 7 - 12 September 2015). Tiga doktrin utama kekristenan (*Soteriology, Bibliology dan Ecclesiology*) sangat penting bagi orang Kristen terlebih pelayan-pelayan Tuhan. Pelajaran diberikan selama satu minggu penuh dari jam 07.30 sampai jam 17.00. Satu mata pelajaran akan setara dengan 3 sks, berarti selama seminggu peserta akan mendapatkan 9 sks. Jika Anda ingin mendaftar, silakan menghubungi HP 08161402354.

Selain Block Class juga ada seminar di berbagai daerah. Silahkan menghadiri acara seminar di Pekanbaru (1 & 2 Mei 2015), Semarang (14 Mei 2015), Solo (15 Mei 2015), Jogja (16 Mei 2015) dan daerah lainnya, sesuai yang tercantum dalam daftar jadwal di halaman 7.

Dr. Liauw didampingi oleh dua wanita yang selalu mendukung beliau, isteri dan mama tercinta.

Pembaca Kini Dapat Membeli Buku Dr. Liauw Dalam Bentuk E-book. Harganya jauh lebih murah. Hub. <tjhainyukmoi@gmail.com/ andrewliauw@gmail.com> atau ke Website GRAPHE.

ALKITAB MENDUKUNG HUKUMAN MATI

Sejak akhir tahun 2014 bangsa Indonesia mengejutkan dunia dengan hukuman mati terhadap sejumlah narapidana narkoba. Sesuai dengan rencana yang diumumkan oleh pihak Kejaksaan, pada bulan Maret akan dihukum mati lagi belasan Napi yang telah ditolak grasinya oleh Presiden.

Dunia terhenyak oleh keberanian Indonesia menjatuhkan hukuman mati. Sebagian negara bukan hanya terkejut melainkan sampai menarik duta besar untuk menyatakan protes mereka terhadap tindakan Indonesia.

Sikap sejumlah negara, terutama Eropa disebabkan karena di negara mereka hukuman mati telah dihapuskan. Mereka melihat penghukuman mati sebagai pelanggaran hak asasi manusia, yaitu hak hidup. Ada juga negara yang menghentikan hukuman mati karena pernah terjadi pengadilan mereka menjatuhkan hukuman mati secara keliru. Ketika si napi telah terhukum mati kemudian ternyata bukan dia yang bersalah. Tindakan pelaksanaan hukuman mati yang salah tidak bisa dianulir karena si penderita keputusan salah telah mati.

Hukuman Mati Pertama Dalam Alkitab

Seharusnya Kain dihukum mati karena dia membunuh Habel. Itu hukuman yang setimpal. Tetapi saat itu Allah belum mengumumkan tentang hukuman mati atas manusia yang membunuh manusia lain, maka Kain tidak dihukum mati. Pada zaman Nuh manusia sedemikian jahat sehingga Allah memutuskan untuk memusnahkan manusia. Pemusnahan manusia itu sesungguhnya adalah hukuman mati secara massal. Orang dewasa yang sudah akil-balik telah melakukan dosa yang setimpal dengan hukuman mati. Itulah sebabnya mereka semua dijatuhi hukuman mati.

Lalu mengapakah Allah membunuh semua mereka termasuk bayi? Kalau semua orang dewasa dihukum mati, lalu siapakah yang mengasuh bayi atau anak-anak mereka yang belum akil balik? Bukankah lebih baik kalau mereka dibawa ke Sorga? Itulah sebabnya theologi yang alkitabiah menyimpulkan bahwa bayi atau anak yang belum akil balik kalau meninggal pasti akan masuk Sorga. Mereka belum berbuat dosa atas kesadaran diri mereka. Mereka hanya berposisi sebagai orang berdosa karena mereka keturunan Adam yang adalah orang berdosa. Posisi mereka sebagai orang berdosa karena Adam, akan diselesaikan oleh Yesus Kristus empat ribuan tahun nanti di Golgota (Rom.-5:18-19).

Jadi, Tuhan menghukum mati semua orang dewasa sezaman Nuh karena dosa mereka sudah sangat besar dan sudah pantas menerima hukuman mati (*capital punishment*). Lalu Tuhan menyelamatkan Nuh sekeluarga karena mereka adalah orang benar dan percaya kepadaNya, dan percaya kepada janjiNya. Nuh sekeluarga adalah sisa orang benar yang percaya bahwa Allah akan kirim Juruselamat untuk menggantikan mereka dihukumkan.

Hukuman Mati Atas Pembunuh Diumumkan.

Setelah air bah surut, Nuh sekeluarga keluar dari bahtera, Allah umumkan hukuman terhadap penumpah darah.

> Siapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan tertumpah oleh manusia, sebab Allah membuat manusia itu menurut gambarNya. (Kej. 9:6).

Ayat tersebut di atas menunjukkan

bersambung ke halaman sebelah

bahwa Allah memerintahkan agar orang yang membunuh manusia agar dibunuh manusia lain. Hukuman terhadap pembunuh manusia ialah dibunuh oleh manusia lain. Tuhan mendirikan pemerintahan manusia (*human goverment*). Sesungguhnya hukuman mati bagi pembunuh manusia adalah hukuman yang setimpal, dan dilaksanakan oleh negara bukan pribadi.

Selain setimpal, alasan hukuman mati juga dikatakan karena manusia diciptakan sesuai dengan gambar dan peta Allah. Apakah maksud pernyataan ini? Manusia adalah gambar Allah, foto Allah. Jika seseorang menginjak-injak foto Presiden maka itu adalah wujud penghinaan terhadap Presiden, apalagi membakar foto Presiden. Karena manusia itu foto Allah, maka menyerang terhadap manusia, atau membunuh manusia itu sama dengan menyerang Allah. Manusia yang melakukan tindakan negatif terhadap manusia lain sama dengan melakukan hal negatif terhadap Allah. Dan alasan membunuh binatang tidak dilarang Allah karena binatang tidak diciptakan sesuai dengan gambar Allah.

Hukuman Mati Sebelum Hukum Taurat

Selain pembunuh, kelihatannya Allah juga menerapkan hukuman mati bagi orang yang mengambil istri sesamanya. Ketika Abimelekh mencoba mengambil Sarah, istri Abraham, Allah mengancamnya dengan hukuman mati.

Mengambil istri orang rupanya adalah sebuah kejahatan besar, yang oleh Allah sendiri pelakunya diancam hukuman mati.

Hukuman Mati Zaman Hukum Taurat

Ketika Tuhan menurunkan hukum Taurat, ditetapkannya sejumlah ancaman hukuman mati bagi pelanggaran yang sangat khusus. Atas permasalahan hukuman mati yang diperintahkan dalam hukum Taurat akan dibahas dalam artikel tersendiri (hal.5).

Dengan diterapkannya hukuman mati dalam Taurat membuktikan bahwa pada saat sebuah pemerintahan dipegang langsung oleh Allah, hukuman mati dilaksanakan.

Menghargai Hak Asasi Manusia Atau Melanggar?

Rupanya sejak masa yang sangat awal Tuhan sudah menerapkan hukuman mati. Bukankah saat itu manusia belum banyak? Apakah karena pada masa itu belum ada LSM yang memperjuangkan hak asasi manusia?

Pertama, kita dapatkan bahwa tidak semua kesalahan dihukum dengan hukuman mati. Tentu merampok, mencuri, apalagi berbohong tidak dihukum mati. Tetapi ada kejahatan-kejahatan tertentu yang Tuhan katakan bahwa orang yang melakukannya harus dihukum mati.

Dari segi keadilan sesungguhnya hukuman mati diterapkan kepada orang yang telah membunuh orang lain. Kita sudah baca pengumuman hukuman mati pertama adalah atas orang yang telah menumpahkan darah orang lain. Seseorang yang telah dengan sengaja melenyapkan orang lain dari muka bumi, terhadap orang yang berbuat demikian Allah mau supaya ia juga dilenyapkan.

Sesungguhnya orang lain tidak berhak berkomentar tentang hukuman terhadap seorang pembunuh selain orang yang dibunuh. Jika orang yang terbunuh masih bisa ditanya, maka ia pasti menghendaki orang yang membunuhnya juga dibunuh seperti dirinya. Atau pihak yang menanggung akibat tak langsung dari orang yang terbunuh misalnya istrinya atau anak-anaknya atau orang tuanya, semua pasti menghendaki si pembunuh dihukum mati. Tetapi biasanya pembuat hukum yang justru tidak menjadi korban pembunuhan baik langsung maupun tidak langsung, yang menetapkan hukuman atas pelaku pembunuhan. Tentu mereka tidak dapat merasakan kepedihan dan penderitaan panjang dari para korban. Dan mereka inilah yang sok pintar, sok kasih bahkan sok lebih baik dari Allah, menetapkan hukuman ringan atas seorang pembunuh.

Adilkah, misalnya seorang pemuda berumur dua puluh tahun karena iri atau cemburu lalu membunuh temannya yang berumur dua puluh tahun, dihukum hanya dengan penjara 20 tahun? Pembuat hukum telah bertindak sok pintar, sok kasih sehingga membuat hukum yang hanya mengancam si pembunuh dengan penjara 20 tahun. Si pembunuh akan keluar dari penjara pada umur tiga puluh sekian tahun karena mendapat remisi di berbagai hari raya. Sementara itu korban sudah tidak bersama keluarganya selama hidup mereka. Orang tuanya, saudara-saudarinya menderita sedih sepanjang sisa umur mereka.

Dari aspek keadilan, seorang pembunuh berencana dan sengaja patut dihukum mati. Semua pihak yang mengasihi sang korban akan puas dan lega karena seorang pembunuh orang yang mereka kasihi telah dijatuhi hukuman yang setimpal dengan perbuatannya. Selanjutnya pihak lain yang mengasihi si pembunuh yang dihukum mati tidak patut menyayangkan hukuman mati itu melainkan menyayangkan tindakan si pembunuh yang telah membunuh temannya.

Sering kali dalam kehidupan manusia pada saat seseorang melakukan sebuah tindakan ia tidak berpikir panjang, tetapi setelah tindakannya yang fatal dilaksanakan dan ia diproses hukum atau setelah sekian lama meringkuk di tahanan, baru dia menyesal. Jika kesalahannya adalah mencuri tentu barang yang dicurinya bisa dikembalikan, tetapi bagaimana ia mengembalikan nyawa orang?

Sekalipun seorang pembunuh di hukum mati, semua orang tahu bahwa itu tidak akan mengembalikan nyawa korbannya. Oleh sebab itu hukuman mati sesungguhnya hanya sebuah penghiburan kecil bagi keluarga korban, dan peringatan bagi orang lain.

Sikap Menghargai Nyawa manusia

Hal yang lebih utama dari masalah hukuman mati ialah sikap menghargai hak hidup manusia. Semua manusia tahu bahwa nyawa manusia itu sedemikian berharga karena manusia hanya hidup satu kali, dan sesudah itu akan menghadap pengadilan Allah. Hal yang paling berharga bagi manusia di muka bumi ini ialah nyawanya. Kata Tuhan apakah untungnya bagi seorang manusia untuk memperoleh materi seisi dunia jika ia kehilangan nyawanya?

Adakah seorang manusia yang rela menukarkan sesuatu dengan nyawanya? Adakah manusia yang rela menukar nyawanya dengan hukuman penjara dua atau tiga puluhan tahun? Apakah pembuat hukum rela menukarkan nyawanya dengan hukuman penjara empat puluh tahun?

Oleh sebab itu jika seseorang sudah merampas nyawa orang lain, adakah sesuatu yang bisa diberikannya sebagai ganti nyawa yang dirampasnya? Kalau seseorang telah merampas barang yang paling berharga dari seseorang, bukankah ia harus membayarnya dengan barangnya yang paling berharga juga?

Hukuman mati atas pembunuh diumumkan Allah sesaat setelah Nuh keluar dari bahteranya, adalah bentuk penghargaan tertinggi atas nyawa hidup manusia. Jika pembuat hukum mengancamkan hukuman ringan kepada pembunuh manusia sesungguhnya itu sebuah sikap tidak menghargai nyawa hidup manusia. Saya merasa sangat heran atas nalar terbalik para penentang hukuman mati. Mereka berargumentasi bahwa demi menghargai hak hidup manusia maka tidak boleh ada hukuman mati. Tanpa mereka sadari sesungguhnya sikap mereka adalah menghargai hak hidup seorang pembunuh dan tidak menghargai hak hidup orang yang sudah dibunuh. Jadi, sambil para pembunuh tidak peduli pada hak hidup orang lain, mereka

mendapatkan pembelaan dari orang-orang yang otaknya agak "korsleting."

Apa yang Tuhan sampaikan tentang hukuman mati adalah sangat tepat. Allah mengajak manusia untuk menghargai hak hidup manusia dengan cara mengancamkan hukuman yang paling berat terhadap pencabut nyawa manusia, yaitu nyawanya harus dicabut juga.

Menimbulkan Ketakutan Mencabut Nyawa Orang

Karena ancaman hukuman bagi pencabut nyawa adalah akan dicabutnya nyawanya juga, maka siapapun yang berkeinginan untuk mencabut nyawa orang harus berpikir berkali-kali. Ia harus selalu ingat akan ancaman hukuman mati bagi pencabut nyawa.

Pelaksanaan hukuman mati atas pencabut nyawa seharusnya bukan tersembunyi, melainkan disaksikan. Anas Urbaningrum memunculkan ide untuk menggantungnya di Monas. Pelaksanaan hukuman mati yang baru-baru ini dilaksanakan Indonesia adalah secara tersembunyi di pulau Nusa Kambangan dan tanpa sorotan televisi.

Dengan pelaksanaan hukuman mati yang tersembunyi sebenarnya efek menakutkannya menjadi berkurang. Padahal salah satu tujuan dari semua jenis penghukuman yang dilaksanakan oleh negara ialah agar masyarakat menjadi takut untuk melakukan perbuatan yang sama. Kalau pelaksanaan hukuman mati dilakukan di Monas, atau di suatu tempat umum, misalnya dengan digantung, dan mayatnya dibiarkan seharian sampai sore seperti zaman Romawi, maka pasti akan menimbulkan rasa takut, bahkan trauma di masyarakat.

Penentang hukuman mati biasanya berargumentasi bahwa hukuman mati tidak membuat jera dan bukti yang mereka tunjuk ialah masih banyaknya orang melakukan kejahatan yang sama dengan si terhukum mati. Sebenarnya argumentasi demikian tidak valid karena di negara yang melarang hukuman mati kejahatan lebih tinggi. Penentang hukuman mati tidak memiliki data bandingan kalau hukuman mati diterapkan dengan tanpa hukuman mati. Sedangkan pendukung hukuman mati berargumentasi bahwa diterapkan hukuman mati saja manusia masih melakukan apalagi kalau tanpa hukuman mati pasti manusia akan lebih berani melakukan yang lebih jahat lagi.

Alkitab Mendukung Hukuman Mati

Siapapun yang membaca Alkitab tahu bahwa Alkitab mendukung hukuman mati. Fakta ini tidak bisa disangkal sama sekali. Perbedaannya hanyalah, ada pihak yang sangat percaya bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Allah yang tidak ada salah dan ada pihak yang percaya bahwa Alkitab adalah sekedar catatan sejarah yang bisa salah, ada salah, bahkan banyak salah.

Para pemimpin denomisasi pasti tahu bahwa kelompok Kristen Fundamental percaya Alkitab tidak ada salah, kelompok Liberal percaya Alkitab sekedar catatan sejarah yang banyak salah sedangkan kelompok Injili percaya Alkitab ada salah. Sudah pasti sikap terhadap Alkitab ini mempengaruhi penafsiran, sikap hidup bahkan tindak-tanduk kehidupan sehari-hari.

Kelompok Liberal percaya Alkitab sekedar catatan sejarah, dan tidak ada pengilhaman, sehingga dalam banyak hal mereka merasa mereka jauh lebih tahu dari penulis Alkitab. Sedangkan kelompok Injili memilih-milih bagian yang disukai untuk dipegang dan ditaati.

Karena Eropa penuh dengan Kristen kelompok Liberal, maka pembaca bisa maklum jika mereka memandang Alkitab sekedar catatan sejarah dan tentu membawa efek terhadap keputusan dan tindak-tanduk mereka. Pemimpin Eropa bahkan pemimpin gereja menganggap mereka jauh lebih pintar dari penulis Alkitab yang tentu bagi mereka sang penulis tidak mendapat ilham dalam penulisan Alkitab. Sehubungan dengan topik hukuman mati (*capital punishment*), Eropa adalah yang paling menentang dan mereka berkata bahwa hukuman mati kurang manusiawi. Sedangkan di USA situasinya bervariasi, sejumlah negara bagian yang banyak gereja Katolik dan Liberal (pembaptis bayi), mengikuti tingkah-laku Eropa, sedangkan kantong Kristen Fundamental yang terdiri dari Baptis tradisional menyetujui dan tetap mempertahankan hukuman mati.

Jadi, pembaca yang berhikmat, banyak orang heran atas sikap negara-negara Kristen yang menolak penerapan hukuman mati. Mereka berpikir karena sebagian negara Kristen menentang hukuman mati maka kemungkinan Alkitab melarang hukuman mati. Padahal jika Alkitab betul-betul dibaca dan ditelusuri maka pasti akan mendapatkan bahwa Alkitab mendukung hukuman mati.

Argumentasi pemimpin Eropa bahwa hukuman mati tidak manusiawi, melanggar HAM, itu sesungguhnya adalah nalar terbalik. Seharusnya, karena kita sangat manusiawi maka siapapun yang menjahati manusia lain pada tingkat sampai mencabut nyawa orang, harus diterapkan kepadanya hukuman terberat, yaitu hukumaan mati. Penerapan hukuman mati itu justru karena kita sangat amat menghargai hak asasi manusia. Dan itulah alasan Allah memerintahkan hukuman mati setelah air bah.

Mengenai terjadinya kesalahan pelaksanaan hukuman mati itu bukan masalah hukuman matinya melainkan perangkat hukumnya. Polisi yang salah menangkap orang, jaksa yang asal tuntut dan hakim yang tidak cermat adalah faktor yang harus diperbaiki. Adanya orang dihukum mati secara keliru sepenuhnya adalah masalah kecermatan penegakan hukum.

Intinya, Alkitab mendukung hukuman mati, orang Kristen alkitabiah harus mendukung hukuman mati. Bahkan sekalipun di masa silam orang Kristen alkitabiah telah banyak dihukum mati secara salah, kita tetap mendukung hukuman mati. Kesalahan penerapan hukuman mati masa lalu Eropa adalah karena mereka salah memahami Alkitab. Mereka tidak berhasil melihat perubahan ibadah simbolik lahiriah ritualistik ke ibadah hakekat rohaniah. Mereka tidak berhasil melihat masalah ibadah sejak Yohanes Pembaptis adalah masalah hati bukan lagi masalah upacara ritual. Masalah agama atau iman itu tidak bisa dipaksakan, itu adalah kemerdekaan dan kebebasan hati nurani manusia.

Orang Kristen alkitabiah adalah manusia pencinta ketertiban masyarakat. Masyarakat akan bisa tertib kalau manusianya tidak berani melakukan kejahatan. Dan manusia akan takut melakukan kejahatan jika ia selalu ingat bahwa setiap kejahatan akan dihukum LEBIH BERAT dari perbuatan jahat itu sendiri oleh negara. Bahkan kalau dia lolos dari hukuman negara karena aparatnya rusak, pun tidak mungkin lolos dari hukuman Allah.***

Pada saat banjir melanda Jakarta, semua barang diungsikan.

Perahu buatan untuk me-*rescue* orang yang terjebak banjir

GRAPHE
International Theological Seminary

GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY
GITS
Ephesians 6 : 13
19 96
JAKARTA-INDONESIA

"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Mau Belajar Theologi Hingga Doktor Tanpa Biaya?
Hubungi Kami Segera!
0816 140 2354
0878 8424 9630
Anda Sedang Mengerjakan Apa?

GRAPHE
International Theological Seminary

Mahasiswa RITS di RBC, Kalbar maupun GITS yang di JAKARTA, sedang giat belajar ketika edisi pedang Roh ini ditulis. Mahasiswa RITS di Kalbar belajar membentuk karakter yang rajin melalui banyak tambahan tugas. Mereka merawat pohon sawit yang buahnya akan dinikmati generasi mahasiswa berikutnya.

Selain itu mereka menggali sumur baru untuk penampungan air. Dan juga membabat hutan untuk membuat jalan baru. Bahkan ditargetkan mereka akan membabat hutan untuk menambah jumlah pohon sawit di tanah RBC. Seorang hamba Tuhan yang berintegritas adalah seorang yang rajin bekerja, jujur dan cerdas.

Bahkan seorang pelayan kebenaran harus siap menghadapi kemungkinan terburuk. Alkitab menubuatkan bahwa menjelang kedatangan Kristus, manusia akan menolak kebenaran dan menyenangi dongeng. Jika situasi sulit, orang-orang semakin tidak cinta kebenaran, maka pelayan kebenaran yang tidak rela berkompromi pasti akan mengalami kesulitan. Pelayan perut akan bergabung dengan gereja sesat asal perutnya kenyang. Tetapi pelayan kebenaran akan tetap menegur kesesatan, dan tentu harus siap menderita.

Di saat mempersiapkan diri sebagai mahasiswa seorang pelayan kebenaran sudah harus dibentuk rajin, jujur dan cerdas. Ia harus bisa menghidupi dirinya sendiri dan tetap *survive* dalam keadaan apapun, ibarat pasukan *elite* yang dilepas di hutan untuk sebuah misi penting.

Mahasiswa GITS di Jakarta berjuang secara akademis, terutama mereka yang bersiap-siap untuk wisuda. Mereka mempersiapkan diri untuk menjawab dunia yang semakin skeptis, dan pemimpin gereja yang semakin kehilangan pegangan kebenaran. Pelayan kebenaran harus tangguh dalam kehidupan sehari-hari dan akademis.***

Mahasiswa RITS dan Anak-anak Panti Murah Hati menggali sumur baru untuk menambah persediaan air

Dr. Liauw memimpin pembukaan jalan baru dalam wilayah RBC Kalbar

Kini RBK AM828 hadir di Internet
www.graphe-ministry.org
Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

Belajar Theologi GRATIS

Remnant International Theological Seminary (RITS) Adalah Sebuah Berkat bagi Orang Kal-Bar. Karena, Jika Anda Sungguh Terpanggil Dan Rajin, Anda Bisa Belajar Hingga Tingkat Doktor Tanpa Bayar. Jadi, Sama Sekali Tidak Ada Penghalang Masalah Dana.

TAURAT MENETAPKAN HUKUMAN MATI

Ketika Tuhan menuntun bangsa Israel sampai di gunung Sinai, Tuhan meresmikan mereka menjadi sebuah bangsa. Sebuah bangsa yang beradab dan bermoral harus memiliki hukum yang mapan. Taurat diberikan kepada Musa 1500 tahun sebelum Masehi, di masa bangsa-bangsa lain masih buta huruf, dan di kepulauan Nusantara belum ada penghuni.

Tuhan tentu sangat menghendaki terbentuk sebuah masyarakat Israel yang tertib damai karena Tuhan berencana menjadikan bangsa Israel sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran bagi manusia seluruh dunia. Bangsa Israel dijadikan tolok ukur bagi bangsa-bangsa lain dan bertugas memancarkan kebenaran Allah Jehovah kepada bangsa lain.

Pelanggaran Dengan Hukuman Mati

Secara prinsip untuk kehidupan masyarakat saat itu pengaturan Taurat sudah sangat sempurna. Tentu tidak diperlukan larangan pemalsuan surat atau tanda tangan saat itu. Dan juga tidak dibutuhkan aturan tentang *copyright* dan larangan penyelundupan.

Karena topik kita tentang hukuman mati, maka kita lihat dalam kasus apakah Taurat menetapkan hukuman mati bagi pelakunya.

1. Melanggar batas kesucian Allah.
   (a). Menerobos batas utk mendekati Allah (Kel.19:12).
   (b), Masuk tempat maha kudus tidak layak (Kel.28:35, 43, 30:20, 21)
   (c). Pelihara hari Sabat (Kel.31:14)
   (d). Menghujat nama Jehovah (Im.24:16)
   (e), Orang awam yg menyentuh peralatan kudus (Bil.1:51, 3:10)
   (f). Yang kena mayat tidak mentahirkan diri dan masuk ke kemah Tuhan (Bil.19:13).
   (g). Dan berbagai kasus kontemporer yang terjadi saat itu. (Bil.30).

2. Berhubungan Dengan Iblis
   (a). Kerasukan roh peramal (Im.-20:27)
   (b). Persembahkan anak ke berhala (Im.20:2).
   (c). Mengajak murtad orang lain (Ul.13:5, 10).
   (d). Menyembah allah lain (Ul.17)
   (e). Yang bernubuat palsu (Ul.18).

3. Dosa Moral
   a. Bersetubuh dgn wanita yang telah bersuami (Ul.22:22).
   b. bersetubuh dgn wanita yang tlh bertunangan (Ul.22:23-24)
   c, Laki2 yg bersetubuh dgn wanita di padang, wanita tidak bersalah (Ul.22:25).
   d. Bersetubuh dengan binatang (Im.20:15)
   (e) Anak yang membangkangi orang tua (Ul.21:21)

4. Pembunuh harus dihukum mati (Kel.21:14, Im.24:21, Bil.35:30)

5. Penculik harus dihukum mati (Ul.24:7)

6. Pemilik binatang yang mematikan orang, setelah berkali-kali diperingati bahwa binatangnya berbahaya (Kel.-21:29).

Karena Israel langsung dipimpin Allah Jehovah, artinya kepala negara adalah Jehovah sendiri, sedangkan raja hanya kepala pemerintahan, maka semua kejahatan yang bersifat menyerang kepala negara, yaitu nomor satu yang melanggar batas kesucian Jehovah, diancam dengan hukuman mati. Tentu hukum ini tidak berlaku lagi di kemudian hari di dalam negara yang tidak bersifat theokrasi atau Allah adalah kepala negara.

Kemudian kejahatan kedua adalah yang berhubungan dengan musuh Allah, si iblis. Dalam sebuah theokrasi, dimana Allah Jehovah adalah kepala negara, maka siapapun yang berpihak kepada musuh pantas dilihat sebagai pengkhianat negara. Sangat bisa dimaklumi jika negara menjatuhkan hukuman mati bagi warganya yang berpihak kepada musuh dalam kondisi dua negara sedang berperang.

Jenis kejahatan ketiga yang diancam dengan hukuman mati ialah pelanggaran moral. Kelihatannya Allah ingin Israel menjadi bangsa yang menjunjung tinggi moral. Mengambil istri orang lain adalah kesalahan yang sangat besar karena istri adalah milik paling berharga dari seorang laki-laki selain nyawanya. Menyetubuhi istri orang lain sifatnya mendatangkan kerusakan permanen bagi seluruh anggota keluarga. Dan ternyata orang yang telah bertunangan dilihat sebagai sudah menjadi milik. Menyetubuhi wanita di suatu tempat yang tidak memungkinkan si wanita meminta pertolongan dilihat sebagai sebuah kejahatan besar, Allah pencipta wanita yang lebih lemah bertindak melalui hukum untuk melindungi wanita. Dan menyetubuhi binatang dilihat sebagai sebuah kebejatan yang tak terampunkan.

Membunuh sesama manusia diancam hukuman mati karena Allah menghargai hak asasi manusia (HAM). Orang Kristen Eropa yang melarang hukuman mati karena HAM telah bernalar terbalik.

Penculik diancam hukuman mati karena penculik dapat dilihat sebagai mencuri manusia. Mencuri manusia itu sebuah penghinaan terhadap hakekat kemanusiaan. Ini juga salah satu bentuk penghargaan terhadap hak asasi manusia.

Hal yang agak mengagetkan ialah hukuman mati bagi pemilik binatang yang menyebabkan seseorang mati, dengan catatan bahwa bahaya ancaman binatang itu sudah berulang diperingatkan kepada pemiliknya. Ancaman hukuman mati di sini juga sebagai sebuah penghargaan terhadap hak hidup manusia. Karena pengabaian atas peringatan tentang binatang yang berbahaya telah menyebabkan seseorang kehilangan nyawa yang sangat berharga, maka dia diancam kehilangan nyawa.

Jadi, kita simpulkan bahwa Taurat yang Allah turunkan untuk bangsa Israel sebagai hukum positif bagi bangsa yang akan berfungsi sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran bagi semua bangsa di bumi, sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia. Tindakan tepat dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia ialah menghukum berat orang-orang yang melanggar hak asasi manusia.

Negara yang menghukum, dan pribadi yang menghukum itu hal berbeda. Hak prerogatif Allah untuk menghukum diberikan kepada negara bukan kepada perorangan. Kalau pribadi melakukan pembunuhan itu tindakan kriminal dan dosa, tetapi jika negara yang menghukum itu menjalankan wewenang Allah.***

PENGHUKUMAN MATI YANG SALAH

Negara Eropa kini menjadi kelompok negara penentang hukuman mati yang gencar. Mereka pasti tahu tentang sejarah penghukuman mati masa lalu negara-negara Eropa. Mereka pernah memusuhi Allah sedemikian rupa sehingga menghukum mati orang-orang yang membela kebenaran.

Mereka pernah mencoba menerapkan hukum Taurat padahal bukan Jehovah kepala negara mereka. Dan mereka tidak di dalam zaman ibadah simbolik ritual lahiriah. Pemimpin negara maupun pemimpin gereja di Eropa salah faham tentang ayat-ayat Alkitab.

Penetapan Ibadah Lahiriah

Sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa, Allah berjanji akan kirim Juruselamat untuk dihukumkan menanggung dosa manusia. Dosa manusia secara pribadi akan dihitung tertanggung pada Sang Juruselamat apabila manusia tersebut mengaku diri orang berdosa dan beriman kepada Sang Juruselamat yang dijanjikan. Adam, Habel, Henokh, Nuh, Abraham adalah orang-orang yang beriman bahwa Juruselamat akan datang menanggung dosa mereka.

Agar manusia yang lahir berikut tahu akan program Allah untuk mengirim Juruselamat, dan akan ikut beriman, maka Allah memerintahkan pelaksanaan ibadah simbolik untuk menggambarkan pribadi Sang Juruselamat serta proses penyelamatannya yang akan memberi dirinya untuk dihukumkan seperti seekor binatang disembelih atau dikorbankan.

Aturan ibadah simbolik yang sangat sederhana itu diteruskan dari ayah ke anak. Allah mengangkat ayah sebagai imam atas keluarganya dan sebagai yang bertanggung jawab meneruskan kebenaran ibadah simbolik penyembelihan domba di atas mezbah kepada anak-anaknya. Tetapi kebejatan manusia pada zaman Nuh, dan tidak lama sesudahnya, adalah bukti kegagalan mayoritas ayah sebagai imam dan tiang kebenaran. Akhirnya Allah membangun sebuah bangsa, Israel, dan memindahkan posisi ayah yang sebagai tiang kebenaran kepada bangsa Israel, serta keimamatan ayah digantikan dengan keimamatan Harun.

Dalam rangka bangsa Israel sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran inilah hukum Taurat diturunkan. Masa bangsa Israel sebagai model bagi semua bangsa dalam menantikan Sang Juruselamat. Ratu dari Negeri Selatan, Sida-sida dari Etiopia adalah contoh pribadi yang mengarahkan pengharapan mereka kepada Sang Juruselamat yang dijanjikan.

Memasuki Zaman Ibadah Hakekat

Setelah menanti sangat lama, akhirnya datanglah si pembuka jalan, yaitu Yohanes Pembaptis. Allah menyatakan bahwa rohnya Yohanes itu roh Elia (Luk.1:17), untuk menggenapi nubuatan Maleakhi 4:5-6 ketika Allah menutup kitab Perjanjian Lama.

Tuhan mengumumkan bahwa saatnya sudah tiba bahwa penyembah Allah yang benar harus menyembah-Nya di dalam roh dan kebenaran (Yoh.4:23), dan Dia membuat pernyataan yang sangat keras bahwa siapa saja yang tidak beribadah **lebih benar** dari para ahli Taurat dan orang Farisi, tidak mungkin masuk Kerajaan Sorga (Mat.5:20).

Tuhan menutup sistem ibadah simbolik ritual lahiriah, dan menggantikannya dengan sistem rohaniah, hakekat, dengan hati. Sejak saat itu manusia harus beribadah dengan hati, yang artinya terlepas dari sikap postur tubuh, keterikatan tempat dan waktu. Penyembahan sepenuhnya adalah urusan hati bukan lagi urusan badan, oleh sebab itu tidak ada lagi acara beribadah atau tempat beribadah karena ibadah hati terjadi setiap saat dan di setiap tempat. Boleh saja mengadakan perhimpunan jemaat di hari apa saja, dan itu bukan acara ibadah melainkan acara perhimpunan atau pertemuan jemaat, atau acara berjemaat.

John Calvin Salah Besar

John Calvin, pendiri gereja Reformed dan Presbyterian tidak faham akan kebenaran. Ia berusaha mendirikan sistem theokrasi Perjanjian Lama. Ia sangat mengagumi theologi Agustinus yang salah seperti tulisannya *The City of God.* John Calvin akhirnya ingin menjadikan kota Geneva sebagai *the city of God*, sebuah kota dengan konsep theokrasi.

Setiap orang yang tidak menyetujui ajarannya diusirnya atau dihukum mati. Doktrin Gereja (ecclesiology) yang diajarkan oleh John Calvin salah total. Terlebih lagi Doktrin Keselamatan (soteriology) Calvin yang disebut TULIP yang sesungguhnya hanya sebuah filsafat karena tidak ada dasar ayat Alkitab sama sekali. Satu-satunya yang lumayan dari pengajaran Calvin hanyalah Doktrin Alkitab (bibliology). John Calvin masih percaya bahwa Alkitab adalah satu-satunya Firman Tuhan dan Alkitab adalah kanon tertutup.

Ketetapan hati Calvin menjadikan kota Geneva sebagai *The City of God* telah memakan banyak korban. Dosa Calvin yang menyolok dan tak bisa dihapuskan ialah penghukuman mati atas Michael Servetus. Michael bukan ana-baptis melainkan seorang unitarian. Saya bukan membela Michael karena ada kesamaan doktrin, melainkan karena saya mengerti prinsip perubahan zaman ibadah simbolik ritual lahiriah ke zaman ibadah hakekat rohaniah yang tidak difahami John Calvin.

Michael Servetus menulis sekitar tiga puluh pucuk surat mengkritik doktrin Calvin dan menantangnya debat di tempat netral. Calvin sama sekali tidak menjawabnya. Suatu hari Michael ada kepentingan ke kota Geneva. Dia tahu bahwa dia dalam bahaya jika ditangkap oleh aparat kota yang dikontrol oleh Calvin, oleh sebab itu dia berusaha secara sembunyi-sembunyi bahkan berkamuflase.

Tetapi ternyata tercium juga oleh Clavin, dan Michael ditangkap. Sudah dapat diduga bahwa segala macam tuduhan yang tidak masuk akal dimunculkan yang ujungnya adalah pembakaran Michael. Pembunuhan atas seorang manusia yang tidak bersalah, tidak mungkin disetujui Tuhan dan berasal dari Tuhan yang telah merubah ibadah simbolik ke hakekat.

Atas beberapa hal yang sangat monumental saya menyimpulkan bahwa John Calvin sesungguhnya bukan seorang Kristen lahir baru. Dia seperti kebanyakan orang Kristen KTP yang dibaptis sejak bayi dan bertumbuh besar sebagai orang Kristen. Dua tahun sebelum Calvin menerbitkan buku terkenalnya *The Institution of Christian Religion* ia merekomendasi dua orang wanita untuk menjadi biarawati Katholik. Membunuh orang karena dendam, merekomendasikan wanita menjadi biarawati jelas bukan tindakan seorang Kristen lahir baru.

Tentu bukan hanya John Calvin, Ulrich Zwingly lebih buruk lagi. Ia memprotes gereja Roma Katholik dan mengumpulkan banyak pengikut brilian di kota Zurich. Ketika Zwingly mem-

KALENDER PROGRAM TAHUN 2015 GBIA GRAPHE
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
1	Rabu	April	- Peringatan Penyaliban Yesus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat. Acara Perjamuan Tuhan)
4	Sabtu	April	- Seminar ttg Pahlawan Iman
5	Minggu	April	- Acara Pembaptisan
18	Sabtu	April	- National Hoops (Turnamen Basket)
20-25	Senin-Jumat	April	- Block Class di RITS (Kal-Bar)
2, 9	Sabtu	Mei	- Kontes Khotbah
3	Minggu	Mei	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
10	Minggu	Mei	- Minggu peringatan hari Ibu
14	Kamis	Mei	- Kebaktian Kenaikan Yesus Kristus
14	Kamis	Mei	- Seminar di Semarang mulai jam 14.00 sampai 20.00
15	Jumat	Mei	- Seminar di Solo mulai jam 09.00 sampai 16.00
16	Sabtu	Mei	- Seminar di Jogja mulai jam 09.00 sampai 16.00
18-23	Senin-Jumat	Mei	- Final Test GITS dan Block Class di RITS
23	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS
25-dst	Senin-Sabtu	Mei	-Block Class di GITS
1-2	Jumat-Sabtu	Mei	- Seminar di Pekanbaru
2	Selasa	Mei	- Seminar Tentang Alkitab
7	Minggu	Juni	- Acara Pembaptisan
14	Minggu	Juni	- Minggu peringatan hari Ayah
28	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XX Sekaligus Peringatan Natal Kristus
6	Minggu	Juli	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
25	Sabtu	Juli	- Seminar ttg Nama Sang Pencipta (mulai jam 14.00 - 17.00)
1	Sabtu	Agustus	- Pembukaan Tahun Ajaran Baru RITS
3	Minggu	Agustus	- Acara Pembaptisan
3-8	Senin- Sabtu	Agustus	- Block Class Tiga Doktrin di GITS oleh Dr. Suhento Liauw
8	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS
17	Jumat	Agustus	- Tour-Persahabatan
6	Minggu	September	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
7-12	Senin-Sabtu	September	- Block Class Tiga Doktrin di RITS oleh Dr. Suhento Liauw
15-17	Selasa - Kamis	September	- Kongres Kristen Fundamentalis di RBC Kal-Bar
17	Kamis	September	- Wisuda GITS ke-18 & Pengutusan
24	Kamis	September	- Seminar ttg Keluarga Alkitabiah
5	Minggu	Oktober	- Acara Pembaptisan
12-16	Senin-Jumat	Oktober	- Midterm Test GITS & Block Class di RITS
14	Rabu	Oktober	- Seminar Doktrin Gereja (09.00 - 15.00)
1	Minggu	November	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
6	Minggu	Desember	- Acara Pembaptisan
7-11	Senin-Jumat	Desember	- Final Test GITS
12	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
31	Kamis	Desember	- Kebaktian Tutup Tahun 2015

Pembaca dan simpatisan GBIA di seluruh Indonesia, daftar di atas adalah jadwal kegiatan GBIA GRAPHE untuk tahun 2015. Tentu masih ada banyak acara lain yang bersifat internal, atau yang akan masuk dalam daftar pada saat waktu berjalan.

Siapa bilang kaum wanita di GBIA tidak bisa mengambil bagian dalam pelayanan? Ini adalah buktinya, kaum wanita baik di RBC maupun di GRAPHE membentuk paduan suara untuk memuji Tuhan.

Sambungan dari hal 6

beritahu mereka bahwa Roma Katholik tidak sesuai Alkitab, hal ini merangsang mereka menyelidiki Alkitab. Akhirnya mereka dapatkan bahwa baptisan bayi itu biang dari segala kesesatan karena orang yang belum lahir baru dibaptis dan dijadikan anggota gereja.

Sebenarnya Zwinglylah yang telah menggerakkan semangat pencarian kebenaran Alkitabiah, dan sekali anak panah dilepaskan, tidak dapat ditarik kembali. Pengikut Zwingly akhirnya dapatkan bahwa Zwingly sendiri sebenarnya belum mencapai kebenaran. Zwingly mengajar murid-muridnya bahasa Yunani, dan kemudian murid-muridnya tunjukkan kepadanya bahwa arti kata bahasa Yunani "baptiso" itu selam ke dalam air. Lagi pula tidak ada pembenaran ayat Alkitab seorang bayi boleh dibaptiskan.

Dalam perdebatan yang disaksikan oleh penduduk kota, Zwingly sebenarnya kalah telak, tetapi karena dia yang berkuasa maka semua lawannya ditangkap, dan ia mengancam mereka dengan hukuman ditenggelamkan ke dalam air yang disebutnya baptisan ketiga.

Daftar orang-orang yang dihukum mati oleh Zwingly panjang sekali. Salah satu muridnya yang brilian, Felix Manz, baru berumur dua puluhan tahun ditenggelamkannya di sungai Limnat. Prosesnya sangat memilukan hati, pada saat Felix digiring menuju perahu, mereka melewati depan rumahnya, ibunya dari balkon rumah lantai dua berteriak menguatkan anaknya dan berkata bahwa mereka akan bertemu di Sorga. Saya belum pernah dengar selain ibu Felix ada ibu lain yang tidak menangis melainkan menguatkan iman anaknya yang sedang akan dihukum mati.

Michael Sattler tercatat dibakar hidup-hidup oleh gereja Katholik. Bahkan sebelum mereka membakarnya mereka memotong lidahnya karena mereka tidak tahan terhadap pengajaran yang selalu dikumandangkan. Mereka memadamkan suara Michael sekaligus memadamkan suara hati mereka.

Pemimpin Eropa baik politik maupun rohani pernah menjatuhkan hukuman mati secara iri hati, atas dasar kesombongan, berdasarkan perbedaan politik dan agama. Itu salah bahkan bejat sekali. Kini mereka mau menebus kesalahan masa lalu mereka dengan cara menghapuskan ancaman hukuman mati secara salah.

Semua kesalahan penjatuhan hukuman mati atas dasar iman itu karena pemimpin rohani mereka tidak faham akan kebenaran Alkitab. Mereka menerapkan sistem zaman ibadah simbolik di zaman ibadah hakekat. Mereka tidak faham tentang perkataan Tuhan bahwa saatnya sudah tiba bahwa penyembah Allah yang benar menyembah di dalam roh dan kebenaran.

Pengikut Mereka Zaman Sekarang

Hal yang lebih celaka lagi ialah bahwa pemimpin keturunan rohani Calvin maupun Zwingly dan Khatolik hingga kini masih tetap tidak mengerti kebenaran. Saya mendengar ada pemimpin gereja Reformed yang membela tindakan Calvin membunuh Servetus, Saya berseru "aduh...ternyata dia tidak belajar dari Alkitab dan sejarah."

Hal yang lebih mengherankan saya adalah gereja-gereja Injili juga ikut-ikutan. Saya dapat laporan dari alumni GITS bahwa ada pemimpin gereja Injili yang mengancam mereka mendirikan gereja di wilayah mereka. Seorang Gembala di Sie Pinyuh, Kalbar, memberitahu saya bahwa para pendeta mengajaknya menandatangani surat bahwa di kota itu tidak boleh tambah gereja baru lagi. Mereka kurang percaya diri bahwa pengajaran mereka benar dan mengusulkan sistem tirani mayoritas (*tyranni of the majority*). Usulan mereka itu mirip misalnya para penjual beras di kota Sie Pinyuh menandatangani surat kesepakatan tidak boleh dibuka toko beras baru di kota mereka. Mereka mau melakukan monopoli di zaman pelarangan monopoli dalam segala hal. Hati manusia itu jahat, termasuk yang sudah pernah baca Alkitab.

Semua penghukuman mati yang salah atas dasar agama di Eropa adalah karena gerejanya John Calvin, Zwingly maupun Katholik melakukan monopoli, bahwa hanya mereka saja yang boleh mengajar dan mendirikan gereja di kota yang mereka kuasai. Mereka mengajarkan kebenaran dengan ketidakbenaran, dan menurut versi Tuhan Yesus mereka menunjukkan sesungguhnya siapa bapak mereka yang sebenarnya.***

HUT Panti Asuhan Karena Kasih ke-22

DAFTAR NAMA

yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Dr. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Gbl. Andrew	Sunter	089-7867-8166
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Gbl. Hansen H	Cengkareng-Jakarta barat	0812-1393-8445
Gbl. Alki T.	Depok	0812-8217-7873
Ev. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Ev. Mitorya	Taman Mini - Pondok Gede	0852-8428-5014
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sujarwo	Yogyakarta - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-1913-5817
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Ev. Asen	Ngabang, Kal-Bar	0823-1056-5607
Ev. Hermanto	Pekan baru-Riau	0813-8539-2281
Ev. Somi	Kerinci-Riau	0812-8426-8643
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0813-8754-0728
Ev. Sadarhati Nduru	Teluk Dalam-Nias	0813-1881-8032
Ev. Terserah Laia	Nias Selatan	0852-8457-3397
Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Gbl. Irwanto	Singkawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-8373-7386
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Ration	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-1558-7717
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0856-9226-5564
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Zerfius Papuas	Manado, Sulut	0852-9855-2051
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506
Ev. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Barnabas	Kupang	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0813-1122-2767
Ev. Timotius Ussay	Jayapura-Papua	0813-4454-6041

GRAPHE mendidik orang-orang muda untuk suka memuji Tuhan dengan alat musik.

Panti Asuhan

Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540

Jika anda tergerak untuk membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Buku Baru terbitan GRAPHE tulisan Dr. Suhento Liauw
Dapatkan segera!!! Jangan sampai kehabisan!!!
Bagi yang berminat silakan hubungi **0816-140-2354**

Pembaca Bisa Mendapatkan CD/VCD/DVD Berbagai Seminar Dan Pembahasan Alkitab. Silakan Mengunjungi Website Graphe <www.graphe-ministry.org>

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GRAPHE Independent Biblical Baptist Church will have English service every Sunday at 5 pm!

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
For more information, please call 0859-2134-3884 atau 08978678166

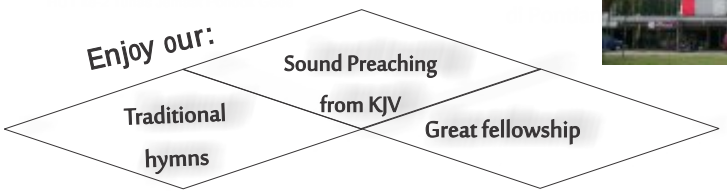

Seminar Soteriologi 2015

Seminar dengan tema "Apakah Semua Agama Membawa ke Sorga?" dihadiri oleh ± 300 peserta pada tanggal 21 Maret 2015.

BUKU-BUKU DR. LIAUW

BUKU BESAR Ukuran 21 X 14 cm

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
16. **HUMNOI**
    Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 404 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
    Harga: Rp. 50,000.-
17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
    Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-
18. **Alkitab dan Evolusi**
    Thesis M.Th. Andrew Liauw yg dijadikan buku
    Tebal 246 Halaman Harga Rp50.000.-

BUKU SAKU Ukuran 16 X10.5 cm

1. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
2. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
   Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
3. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
   Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
4. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
5. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
6. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
   Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
7. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
   Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
8. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
9. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
   Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-12.
10. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
11. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-

Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

ORDER FORM

TOKO BUKU KRISTEN
GRAPHE
(021) 6471-4156

Nama:_____
Alamat:_____
Telp. _____ HP_____

Judul Buku / CD	Qty.	Harga Satuan	Jumlah
Ongkos Kirim (lihat di tabel ongkos kirim)			
TOTAL			

Silakan gunting ORDER FORM ini, kirim ke Redaksi beserta bukti transfer ke
Rekening BCA Sunter Mall 428-101-9672 A/N Dr. Suhento Liauw
Pemesanan tanpa bukti transfer tidak akan diproses!

Cara Mendapatkan Buku-buku Dr. Liauw:

Isi form berikut ini, gunting & kirimkan beserta copy bukti setoran ke alamat redaksi atau telepon ke (021) 6471-4156 / HP. 0816-140-2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan tujukan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga buku belum termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja. Anda bisa memesan lewat website www.graphe-ministry.org atau email ke church@graphe-ministry.org.

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

1. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
   Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-
2. **Unta Melewati Lubang Jarum**
   Tebal : 220 Halaman Harga Rp. 35.000.-
3. **Menjawab Ahmed Deedat**
   Tebal : 130 Halaman Harga Rp. 25.000.-
4. **Bahaya Saksi Jehovah**
   Tebal : 165 Halaman Harga Rp. 30.000.-
5. **Nubuatan dll Masih Adakah**
   Tebal: 194 Halaman Harga Rp. 30.000.-
6. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
   Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 20,000.-
7. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
8. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 20,000.-
9. **Hakekat Kebebasan Beragama**
   Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 20,000.-
10. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
11. **Domba Korban**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. Kesalahan Kain, Bileam & Korah
    Tebal: 92 Halaman Harga Rp. 25.000,-
13. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 20,000.-
14. Misteri Kerajaan Sorga
    Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 30,000.-
15. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
16. **Kontroversi Nama Pencipta**
    Tebal: Harga: Rp. 25.000,-
17. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 20,000.-
18. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-

Ketahuilah bahwa ketika setiap edisi Pedang Roh tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan pengorbanan mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana kalau sekali-sekali anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jika Pembaca Ingin Tahu Lebih Banyak Tentang Doktrin dan Hal-hal Yang Berhubungan Dengan Alkitab, Kami Persilakan Membuka Website Kami www.graphe-ministry.org Di Sana Terdapat Banyak Bacaan Yang Akan Memberikan Pengertian Yang Benar Tentang Doktrin-doktrin Kekristenan.

DAPATKAN KHOTBAH SERI DALAM BENTUK CD MP3

VCD/DVD seminar Doktrin Keselamatan, Alkitab dan Gereja

oleh Dr. Suhento Liauw & Dr. Steven E. Liauw

DAPATKAN JUGA!

"Kebenaran Yang Memerdekakan"

Berisi 8 khotbah yang harus didengar oleh setiap orang
Harga: Rp. 15,000.-

Hubungi TOKO BUKU GRAPHE!

NEGARA *yang* MENGHUKUM MATI

Jenis Pelanggaran Hukuman Mati

Kalau kita mencermati isi Alkitab maka kita dapatkan bahwa hukuman mati (*capital punishment*) diancamkan terutama kepada orang yang melakukan dosa pembunuhan. Itulah yang pertama diumumkan sebagai alasan diterapkannya hukuman mati, yaitu sesaat sesudah Nuh keluar dari bahteranya.

Membunuh manusia yang diciptakan sesuai dengan gambar dan peta Allah secara sengaja dan bukan karena membela diri, harus dijatuhi hukum mati. Ketetapan ini adalah wujud dari penghargaan kita atas kehidupan manusia. Tidak ada seorang manusia pun berhak mencabut nyawa orang lain, dan jika ada yang melakukannya maka negara harus mencabut nyawanya.

Banyak negara mengancam pedagang narkoba (Narkotika dan obat berbahaya) dengan hukuman mati. Pertimbangannya ialah bahwa tindakan itu secara tidak langsung telah menyebabkan banyak kematian. Selain kematian fisik, narkoba juga merusak kemanusiaan karena menyebabkan penggunanya ketagihan yang amat sangat. Indonesia adalah salah satu negara yang mengancam hukuman mati terhadap pedagang narkoba.

Ada juga negara yang menjatuhkan hukuman mati atas korupor. Pertimbangannya ialah karena tindakan korupsi telah merusak sistem bernegara yang baik dan menyebabkan kemiskinan, kesengsaraan dan kematian. China adalah salah satu negara yang mengancam hukuman mati terhadap koruptor.

Di masa perang ada negara yang mengancam hukuman mati bagi kolaborator yang memihak musuh. Juga ada negara yang masih mengancam hukuman mati terhadap yang meninggalkan iman.

Pembunuh manusia tidak ada argumentasi lagi untuk membelanya karena dia telah mencabut nyawa manusia lain. Demi membela hak asasi manusia, maka negara mencabut nyawanya. Sedangkan pedagang narkoba dan koruptor biasanya tergantung pada pertimbangan masyarakat atas kerusakan yang ditimbulkan mereka. Alkitab tidak mengatur karena pada saat Alkitab ditulis belum ada perdagangan narkoba dan aparat negara yang korup.

Sedangkan tuduhan kolaborasi menentang negara, ini tidak patut dihukum mati karena banyak kali warga negara mendapatkan negaranya sendiri adalah penjahat. Misalnya warga negara Korea Utara yang berakal sehat tahu bahwa pemimpin mereka adalah penjahat yang sesungguhnya. Tindakan bersama negara lain menentang penjahat yang adalah pemimpin negara mereka seharusnya adalah pahlawan bagi kebaikan manusia terutama warga negara Korea Utara.

Hukuman mati dalam hal kerohanian, atau iman. Ini adalah ancaman hukuman mati yang salah total. Allah tidak mendirikan theokrasi lagi sejak ibadah simbolik diubah menjadi ibadah hakekat. Allah tidak mau negara mengurus urusan agama atau rohani lagi. Negara hanya boleh mengurus masalah antara manusia dengan manusia, tidak boleh mengurus antara manusia dengan yang disembahnya. Apa yang ingin disembah seseorang adalah hak asasinya. Negara yang menghukum atas kepercayaan seseorang jelas melanggar hak asasi manusia.

Negara Saja Yang Berhak Menghukum

Didirikannya pemerintahan oleh Allah adalah untuk ketertiban masyarakat. Rasul Paulus menulis dalam Roma 13 bahwa pemerintah adalah hamba Allah, bukan agar manusia mau kawin minta ijin, mau lahir minta ijin dan mau mati juga minta ijin. Pemerintah di muka bumi banyak yang berkuasa melampaui batas. Bikin rumah di atas tanah sendiri pun minta ijin, teras rumah ditambah dengan atap pun harus minta ijin.

Padahal yang paling utama dari sebuah negara dan pemerintah ialah penegakan hukum. Tuhan memberikan kuasa kepada pemerintah untuk menghukum manusia yang menjahati manusia lain. Tentu dengan seadil-adilnya, setegas-tegasnya. Jadi, tidak dibenarkan manusia pribadi menjatuhkan penghukuman, melainkan hanya pemerintah dan atas nama negara. Dan hal yang tidak boleh dilupakan ialah bahwa pemerintah tidak boleh mencampuri urusan iman. Masalah iman kini langsung urusan Tuhan karena Tuhan sudah menghapus sistem theokrasi.***

Radio Internet! www.graphe-ministry.org

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio Internet! www.graphe-ministry.org

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Dari pukul 05:00 - 09.00 dan 16.00-23:00, Sabtu dan Minggu dari 05.00 - 23.00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!

Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

* **Through The Bible -** menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 22:00 - 23:00
* **Mutiara Kebenaran -** Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 10.00 - 11.00; 16.00 - 17.00; 21.00 - 22.00

Di Luar JABODETABEK Melalui Internet www.graphe-ministry.Org

BUKU TERBARU!

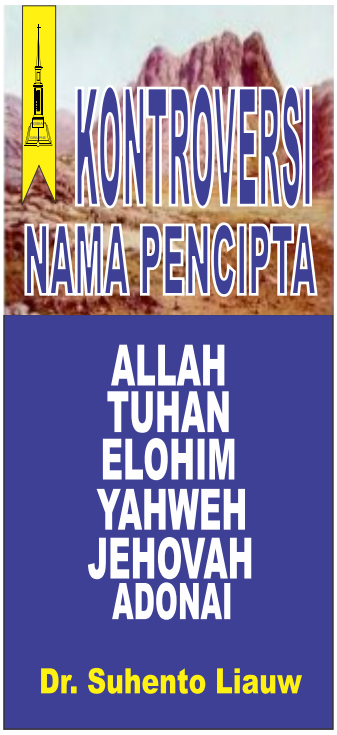

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA / GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Pusat Asuhan Karena Kasih GRAPHE International Theological Seminary AM 828 RADIO BERITA KLASIK

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis. Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamat lengkap dengan kode pos melalui sms ke 0816-140-2354 Ketik: "Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 82

1. Berapa bulan perbedaan usia Tuhan Yesus dengan Yohanes Pembaptis? **6 bulan**
2. Sebutkan nama kelompok yang menggabungkan Judaisme dengan kekristenan! **Ebionit**
3. Di kitab manakah dituliskan bahwa Yerusalem akan menjadi tempat perbantahan? **Zakaria 12:1-2**
4. Sebutkan nama judul buku terbaru yang ditulis Dr. Liauw! **Kontroversi Nama Allah**
5. Sebutkan nama gunung tempat Kristus berubah rupa bersama tiga murid-Nya! **Gunung Tabor**

++

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 82

1. Ibu Sabarita br Ginting; Jl. Letnan Arsad gg. Delman no. 60, Kayuringin Jaya- Bekasi Selatan 17144
2. Valentine Tanuwijaya; Jl. Putih Salju D5 no. 6 Komp. Walikota; Jakarta Utara

++

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 83

1. Sebutkan salah satu ayat Alkitab dalam PL yang mendukung hukuman mati!
2. Siapa nama pembunuh pertama?
3. Siapa nama nabi yang dipenggal kepalanya untuk diberikan sebagai hadiah?
4. Apa hukuman yang harus ditanggung oleh nabi palsu?
5. Kota apa yang diberikan julukan 'the city of God' oleh John Calvin?

Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos paling lambat **20 Juni 2015.** Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TOKO BUKU KRISTEN
GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786
E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan kaset rohani serta perlengkapan-perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan kaset khotbah Dr. Suhento Liauw atau kaset Siaran Radio Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat. di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Pahlawan Iman
Adalah Orang Yang Berdiri Teguh
Atas Iman Pada Doktrin Alkitabiah
Tanpa Kompromi Sekalipun
Dianiaya Sampai Nafas
Terakhirnya.
Karena Anugerah Tuhan Yang
Sangat Besar, Sesungguhnya Tidak Ada
Pengorbanan Kita Yang
Terlelau Besar.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Email: Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible", pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu 'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.
Dapatkan Segera!
Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara

PANTI ASUHAN MURAH HATI
慈心 CI XIN

Jl. Trans Kalimantan Km.50 Pontianak-Tayan
Kalimantan Barat

YAYASAN CI XIN

Rekening: Mandiri 120 000 781 8888
BCA 428 1679729

Pengurus di lokasi:
Bpk Suwandi 082351224909
Sukarelawan di Pontianak:
Bpk. John Sung HP. 082354073777
Ibu Martha HP 082250357737

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, *download*-lah melalui Website GRAPHE